

ABSTRAK

Nurul Aini, 2021, penerapan pembiasaan sholat dhuha dalam meningkatkan aspek spiritual pada siswa MI riyadlatul mubtadiin klompang barat kec. Pakong kab. pamekasan, Skripsi, Program Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: Moh. Hefni, MS. I

Kata Kunci: Pembiasaan, Sholat Dhuha, Spritual

Tema yang diambil dari penelitian ini yakni “Penerapan Pembinaan sholat dhuha dalam meningkatkan aspek spiritual pada Siswa MI Riyadlatul Muftadiin Klompang Barat Kec. Pakong Kab. Pamekasan”, dan tujuan dari penelitian ini yakni yang *pertama* untuk mengetahui proses pembinaan sholat dhuha dalam aspek spritual di MI Riyadlatul Muftadiin Klompang Barat, *kedua* untuk mengetahui aspek spritual yang dapat di capai dalam pembinaan ibadah sholat dhuha di MI Riyadlatul Muftadiin Klompang Barat, *ketiga* untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam penerapan pembinaan sholat dhuha dalam meningkatkan aspek spritual siswa di MI Riyadlatul Muftadiin

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, informasinya adalah ketua guru dan peserta didik, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikut sertaan, ketekunan dan keajegan, triangulasi, pemeriksaan seawat melalui diskusi, pengecekan anggota.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* Proses pembinaan sholat dhuha dalam aspek spritual yakni guru menetapkan suatu aturan agar peserta didik datang ke sekolah 15 menit sebelum masuk ke dalam kelas, hal ini di terapkan agar peserta didik bisa sholat dhuha secara berjemaah, motivasi guru dalam pembinaan agar ketika peserta didik sudah lulus dari sekkolah, supaya tetap melakukan sholat sunnah dhuha, *kedua* Pencapaian ketika melakukan pembinaan sholat sunnah dhuha terhadap peserta didik yakni anak sudah mulai terbiasa membaca doa selesai sholat, dan ketika masih belum dilakukan pembinaan sholat sunnah dhuha, anak masih belum terbiasa membaca doa, dan hal ini aspek pritual anak meningkat, dan hal ini dibuktikan bahwa yang dulunya peserta didik tidak terbiasa membaca doa serta sholat sunnah dhuha, sekarang peserta didik sudah terbiasa membaca doa dan juga istiqomah sholat sunnah dhuha secara berjemaah, adapun cara guru agar peserta didik bisa terbiasa hal ini dan juga meningkat aspek spritualnya, yakni guru bukan hanya menyuruh saja, melainkan juga melaksanakan, dan hal ini dianggap efektif karena anak sudah mulai meningkat dari segi aspek spritualnya, *ketiga* Faktor pendukung dalam pembinaan sholat sunnah dhuha ini yakni tempat yang memadai, serta keikut sertaan orang tua dalam mengsiqomahkan anaknya dalam melaksanakan sholat dhuha,

faktor penghambatnya yakni terletak pada peserta didik yang masih kelas 1, serta solusinya yakni guru harus melakukan pembinaan khusus.